

ABSTRACT

Almost 90% of the common symptoms of meningitis cases in adults are viral and bacterial meningitis, which followed by a stiff neck (inability to flex the neck forward passively due to increased neck muscle tone and stiffness). The classic triad of diagnostic signs consists of nuchal rigidity, sudden high fever and altered mental status, however, all three features are present only 44-46% of all cases of viral and bacterial meningitis. If not, there are three signs are present, meningitis is highly unlikely. Other signs commonly associated with meningitis include phonophobia (intolerance to loud sounds).

Meningitis one of inflammation the membranes (meninges) surrounding the brain and spinal cord, usually infectious disease spread. Swelling associated with meningitis often triggers the signs and symptoms of this condition, including headache, fever and stiff neck on anyone.

Expert system combines for diagnosis of meningitis is using the certainty factor. With this application the user is expected to be able to detect the disease early to be followed up more quickly so as not to be a delay in the prevention and treatment.

From this cases for study aims to determine the extent to which users have contracted meningitis disease (meningitis) or just normal headaches. Where the results obtained, derived from the weighting of any grievances suffered by the user using the application made by the researcher.

Based from the results obtained, it is suggested that disease inflammation of the lining of the brain (meningitis) further enhanced both in Indonesia in an attempt to find cases and prevent transmission, especially ddaerah urban and remote areas.

Keywords: expert system, certainty factor, meningitis

ABSTRAK

Terdapat hampir 90% dari kasus gejala umum meningitis pada orang dewasa adalah meningitis virus dan bakteri, dimana yang diikuti oleh kaku kuduk (ketidakmampuan untuk *flex* leher maju secara pasif karena meningkatnya leher otot dan kekakuan). Tiga serangkai yang klasik diagnostik terdiri dari tanda-tanda kaku kuduk, demam tinggi mendadak, dan status mental berubah, namun, semua tiga fitur yang hadir hanya 44-46% dari semua kasus *meningitis* virus dan bakteri. Jika tidak ada tiga tanda hadir, *meningitis* sangat tidak mungkin. Tanda-tanda lain umumnya terkait dengan *meningitis* termasuk *phonophobia* (intoleransi terhadap suara keras).

Meningitis adalah peradangan pada membran (*meninges*) disekitar otak dan tulang belakang, biasanya infeksi penyakit ini menyebar. Pembengkakan yang terkait dengan meningitis sering memicu tanda dan gejala dari kondisi ini, antara lain sakit kepala, demam dan leher kaku pada siapapun.

Sistem Pakar untuk diagnosis radang selaput otak ini menggunakan metode *certainty factor*. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan *user* dapat mendeteksi penyakit ini secara dini untuk dapat ditindaklanjuti lebih cepat agar tidak jadi keterlambatan dalam pencegahan maupun pengobatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana *user* terjangkit penyakit radang selaput otak (*meningitis*) ini atau hanya mengalami sakit kepala biasa saja. Dimana hasil yang didapatkan, diperoleh dari pembobotan terhadap setiap keluhan-keluhan yang diderita oleh *user* dengan menggunakan aplikasi yang dibuat oleh peneliti.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka disarankan agar penyakit radang selaput otak (*meningitis*) lebih ditingkatkan baik di Indonesia dalam usaha menemukan kasus dan mencegah terjadinya penularan, khususnya di daerah perkotaan dan daerah-daerah terpencil.

Kata kunci : Sistem pakar, *certainty factor*, radang selaput otak